

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA GURU MENGATASI BULLYING
(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang)**

TESIS

Oleh: Yulaicha

NIM: 22186130017



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

HALAMAN JUDUL

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA GURU MENGATASI BULLYING
(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang)**

TESIS

**diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
*Magister Pendidikan Agama Islam***

**Oleh: Yulaicha
NIM: 22186130017**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

PERSETUJUAN TESIS

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA GURU MENGATASI BULLYING
(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang)**

disusun oleh:

**Yulaicha
22186130017**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat mengikuti Ujian Tesis

Malang, 18 Mei 2024

Pembimbing I



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT


Dr. Romadhan Chotib, M. H.

PENGESAHAN TESIS

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA GURU MENGATASI BULLYING
(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang)

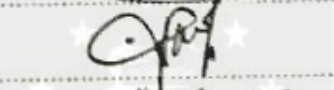
DISUSUN OLEH:

Yulaicha

22186130017

Telah Diajukan pada Dewan Penguji pada;
Hari Sabtu, Tanggal 15 Juni 2024

Dewan Penguji

- | | Nama | Tanda Tangan |
|----|--|--|
| 1. | Dr. Romadhan Chotih, M. H./ Dr. Sutrisno.
M.Pd. (Ketua) |  |
| 2. | Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I.
(Sekretaris) |  |
| 3. | Dr. Aries Musnandar, M.Pd.
(Penguji 1) |  |
| 4. | Dr. M. Nur Salim, M.Pd.
(Penguji 2) |  |

Mengetahui,
Direktur




Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.

Kaprodi


Dr. Abdur Rofik M, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulaicha

NIM/NIRM : 22186130017

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

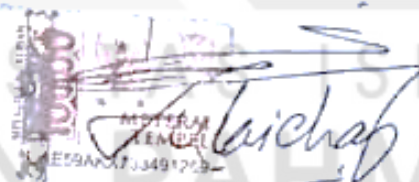
Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Yulaicha

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

**Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai
pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya.**

(H.R. Bukhori)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Yulaicha, 2024. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membina Guru Mengatasi Bullying Terhadap Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Raden Rahmat Malang, Pembimbing: (I) Dr. Romadhan Chotib, M. H.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Madrasah, *Bullying*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya *bullying* dapat terjadi di berbagai tempat dan termasuk salah satu masalah yang sering terjadi di lingkungan pendidikan dalam hal ini di madrasah. Akibatnya, Madrasah bukan lagi menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa. Kepemimpinan Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam mengatasi *bullying* di Madrasah. Kepala Madrasah harus mampu menciptakan lingkungan Madrasah yang aman dan nyaman bagi semua siswa, termasuk siswa yang menjadi korban *bullying*. Kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif harus mendorong dan membina guru untuk bekerja sama dalam mengatasi *bullying*. Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Malang dengan latar belakang siswa dari berbagai suku, status ekonomi dan sosial, sangat rentan terjadi *bullying* antar siswa. Teridentifikasi beberapa siswa berperilaku *agresif* yang secara sengaja dan berulang kali terhadap teman-temannya.

Adapun fokus penelitian ini adalah: Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membina guru mengatasi bullying terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang? Upaya apa saja yang guru lakukan untuk mengatasi bullying terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang? Sedangkan tujuannya untuk menganalisis Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membina guru mengatasi bullying terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang dan menganalisis upaya yang guru lakukan untuk mengatasi bullying terhadap siswa terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang dapat diambil melalui kepala madrasah, guru Kesiswaan, wali kelas, guru-guru, dan beberapa siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengatasi *bullying* dengan cara menekankan pada guru untuk memberikan pendekatan dan contoh yang baik terhadap siswa. Sehingga siswa dapat meniru gurunya sebagaimana fungsi guru yang digugu dan ditiru. Kepala Madrasah juga mengarahkan kepada guru untuk segera menegur atau menasehati siswa yang melakukan *bullying*. Guru segera menegur dan memberi nasehat yang santun kepada siswa yang membully temannya. Dengan teguran dari guru membuat siswa sadar akan kesalahannya, bahwa *bullying* suatu hal yang tidak boleh dilakukan. Jika siswa tersebut masih melakukan *bullying* maka gurunya berhak memberikan hukuman yang mendidik seperti mengucapkan istigfar atas pelakunya. Dan jika masih belum diatasi maka gurunya akan menyerahkan kepada guru bagian Kesiswaan. Guru tersebut akan membimbing siswa untuk tidak mengulangi hal tersebut, jika masih mengulangi akan diarahkan kepada kepala Madrasah.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Yulaicha, 2024. *The Leadership of Madrasah Principals in Guiding Teachers to Address Bullying Against Students at Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang*. Thesis, Master of Islamic Education Program, Postgraduate Program, Universitas Raden Rahmat Malang. Supervisor: (I) Dr. Romadhan Chotib, M.H.

Keywords: Leadership, Madrasah Principal, Bullying.

This research is motivated by the widespread occurrence of bullying in various places, including educational environments such as madrasahs. Consequently, madrasahs are no longer a pleasant place for students. The leadership of the madrasah principal plays a crucial role in addressing bullying within the madrasah. The principal must be able to create a safe and comfortable environment for all students, including those who are victims of bullying. Effective madrasah leadership should encourage and guide teachers to work together in addressing bullying. Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit is one of the madrasahs in Malang Regency with students from diverse ethnic, economic, and social backgrounds, making it highly vulnerable to bullying among students. Several students have been identified as exhibiting aggressive behavior towards their peers repeatedly and intentionally.

The focus of this research is: How does the leadership of the madrasah principal guide teachers in addressing bullying against students at Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang? What efforts do teachers make to address bullying against students at Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang? The aim is to analyze the leadership of the madrasah principal in guiding teachers to address bullying against students at Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang and to analyze the efforts made by teachers to address bullying against students at Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang.

The researcher used a qualitative approach with a case study research type. Data sources were gathered from the madrasah principal, student affairs teachers, homeroom teachers, other teachers, and several students. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data were analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that the leadership of the madrasah principal in addressing bullying involves emphasizing to teachers the importance of providing a good approach and setting a positive example for students. This way, students can emulate their teachers as role models. The principal also directs teachers to immediately reprimand or advise students who engage in bullying. Teachers promptly reprimand and give courteous advice to students who bully their peers.

Such reprimands from teachers make students aware of their mistakes, highlighting that bullying is unacceptable. If the student continues to engage in bullying, the teacher has the right to impose educational penalties, such as reciting 'istighfar' (seeking forgiveness). If the issue persists, the teacher will refer the student to the student affairs teacher, who will guide the student not to repeat the behavior. If the bullying still continues, the student will be referred to the madrasah principal.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, Tesis yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membina Guru Mengatasi Bullying terhadap Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, semoga keselamatan selalu tercurahkan kepada beliau dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan tak terhingga yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza’, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi.
2. Bapak Dr. Abdur Rofik M, M.Pd., selaku ketua Program Studi dan ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI). Ibu Ilun Lailatul Habibah, M.Pd, Atas segala motivasi, koreksi dan kemudahan layanan selama studi.
3. Bapak Dr. Romadhan Chotib, M. H., selaku Dosen Pembimbing I. yang telah banyak membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan kepada peneliti dalam menyusun Tesis ini.
4. Bapak Drs. Nur Salim, M.Pd., Drs. Sutrisno, Drs. Aries Musnandar, M.Pd, selaku penguji tesis.
5. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan ta’dhim peneliti kepada beliau semua, terima kasih atas ilmu yang diberikan.
6. Ibu Siti Zulaichah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Malang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, serta seluruh Bapak/ibu guru, staff, walimurid, siswa-

siwi Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Malang yang telah membantu peneliti dalam melengkapi data dalam penyusunan Tesis.

7. Semua pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Teman-teman Mahasiswa Pascasarjana UNIRA Malang yang telah banyak membantu dan selalu memberi motivasi kepada peneliti dalam penyusunan Tesis ini.

Akhirnya peneliti berharap, semoga Tesis ini dapat berguna dalam menambah wawasan peneliti dan juga semoga bermanfaat untuk adik-adik tingkat yang nantinya dapat dijadikan referensi dalam membuat Tesis yang lebih baik. Peneliti berdo'a semoga semua kebaikan budi mereka yang membantu peneliti dinilai sebagai amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan dalam membuat Tesis.

Malang, 27 Juni 2024

Peneliti,

Yulaicha
22186130017

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR/ FOTO	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Istilah	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	17
1. Pengertian Kepemimpinan	17
2. Pengertian Kepala Madrasah	22
B. Upaya Guru Mengatasi Bullying	24

BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Subyek Penelitian.....	32
E. Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Analisis Data.....	36
H. Pengecekan Keabsahan Data	37
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	40
BAB IV	46
PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian.....	46
1. Sejarah Singkat Madrasah	46
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	49
a. Visi	49
b. Misi	50
c. Tujuan.....	51
3. Struktur Organisasi Madrasah	54
4. Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan	54
5. Karakteristik Siswa	56
B. Paparan Data.....	59
C. Temuan Penelitian	72
BAB V	77
PEMBAHASAN	77
BAB VI.....	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

Foto Dokumentasi Wawancara	89
V LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90
Lampiran 1	91
PEDOMAN WAWANCARA.....	91
Lampiran 2	92
PEDOMAN OBSERVASI	92
Lampiran 3.....	93
CATATAN LAPANGAN	93
Lampiran 4.....	96
CATATAN LAPANGAN	96
Lampiran 5.....	98
CATATAN LAPANGAN	98
Lampiran 6.....	101
CATATAN LAPANGAN	101
Lampiran 7.....	103
CATATAN LAPANGAN	103
Lampiran 8.....	105
CATATAN LAPANGAN	105
Lampiran 9.....	106
CATATAN LAPANGAN	106
DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN.....	107

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel I Penelitian Terdahulu	15
Tabel II Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MI Nasruddin	56
Tabel III Data Guru Dan Tendik MI Nasruddin 2023-2024.....	56
Tabel IV Data jumlah siswa MI Nasruddin dalam 3 tahun terakhir	57
Tabel V Data Sarana Prasarana	58

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR/ FOTO

Gambar/ Foto	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi MI Nasruddin.....	54
Foto 2 Wawancara dengan Kepala Madrasah	125
Foto 3 Wawancara dengan Kesiswaan.....	125
Foto 4 Wawancara dengan Guru Wali Kelas	125
Foto 5 Wawancara dengan Guru	125
Foto 6 Wawancara dengan Walisiswa	125
Foto 7 Wawancara dengan Siswa Korban Bullying 1	125
Foto 8 Wawancara dengan Siswa Korban Bullying 2	125

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

Lampiran 4

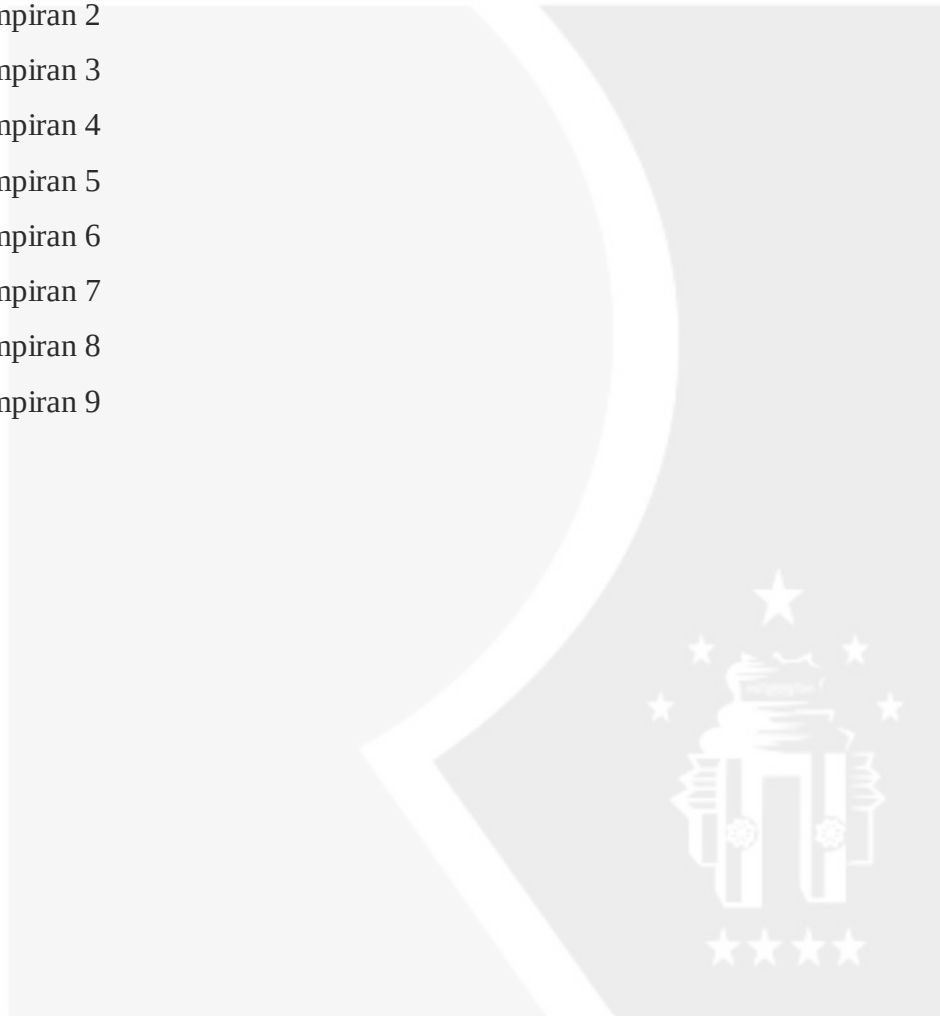
Lampiran 5

Lampiran 6

Lampiran 7

Lampiran 8

Lampiran 9



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tantangan dunia pendidikan di era ini demikian kompleks. Arus globalisasi telah memberikan banyak perubahan dan dampak terhadap masyarakat Indonesia. Dampak negatif dari arus globalisasi yang terlihat miris adalah perubahan yang cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak termasuk di dalamnya adalah *bullying*. Jika tidak segera disikapi sejak dini melalui pendidikan, maka bangsa Indonesia yang terkenal dengan adat dan budaya luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila akan semakin luntur.

Bullying berasal dari kata *rundung* yang berarti mengganggu, mengusik, menindas, mengintimidasi, secara terus menerus dan menyusahkan. *Bullying* juga berarti menggertak dan menggunakan kekuatan serta kekuasaan untuk menakut-nakuti atau menyakiti anak yang lebih lemah, baik secara fisik dan atau psikologis.¹ Beberapa istilah dalam bahasa Indonesia yang seringkali dipakai untuk menggambarkan fenomena *bullying* di antaranya adalah perundungan, penindasan, pencelaan, perpeloncoan, pemalakan, pengucilan, atau intimidasi. Definisi *bullying* menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak adalah kekerasan fisik dan psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri.² *Bullying* juga dapat dikatakan sebagai

¹ Muhammad Hasbi, dkk, *Mengatasi Bullying Pada Anak Usia Dini*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 h.1

² Fitria Chakrawati, *Bullying, Siapa Takut?*, (Solo: Tiga Ananda, 2015), h. 11

tindakan yang dilakukan seseorang secara sengaja membuat orang lain takut atau terancam sehingga menyebabkan korban merasa takut, terancam, dan setidaknya tidaknya tidak bahagia.³ *Bullying* dapat berdampak negatif terhadap korban, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial seperti penurunan prestasi akademik, gangguan kesehatan mental, kecemasan, depresi, dan bahkan kehilangan kepercayaan diri.

Bullying terkadang sangat halus sehingga kita tidak sadar telah menjadi korbannya. Bahkan, bisa jadi pelaku *bullying* sendiri tidak menyadari bahwa dia telah melakukan tindakan *bullying*. Salah satu tindakan *bullying* diantaranya adalah perkataan-perkataan kasar, panggilan-panggilan buruk untuk seseorang. Tindakan ini merupakan salah satu tindakan *bullying* yang sering terjadi di masyarakat Indonesia dan dianggap sebagai alat komunikasi yang wajar.

Bullying dapat terjadi di berbagai tempat dan termasuk salah satu masalah yang sering terjadi di lingkungan pendidikan dalam hal ini sekolah formal maupun non formal. *Bullying* di Madrasah adalah perlakuan tidak menyenangkan yang dialami oleh siswa di Madrasah. Pelaku *bullying* di Madrasah pada umumnya dilakukan oleh teman sebaya, siswa yang lebih senior. *Bullying* di Madrasah muncul akibat adanya pelanggaran yang disertai penghukuman, terutama fisik, akibat buruknya system dan kepemimpinan pendidikan yang berlaku. Lokasi kejadiannya mulai dari ruang kelas, toilet, kantin, halaman, pintu gerbang bahkan di luar pagar Madrasah.

³ Fitrian Saifullah, eJournal Psikologi: *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Bullying pada siswa-siswi SMP*, 2016, h. 204

Akibatnya, Madrasah bukan lagi menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa, melainkan justru neraka, tempat yang menakutkan dan membuat trauma.

Kepala Madrasah memiliki Kepemimpinan penting dalam mengatasi *bullying* di Madrasah. Kepala Madrasah harus mampu menciptakan lingkungan Madrasah yang aman dan nyaman bagi semua siswa, termasuk siswa yang menjadi korban *bullying*. Kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif harus mendorong dan membina guru untuk bekerja sama dalam mengatasi *bullying*..

Mengenai Standar Kepala Madrasah atau Madrasah diputuskan bahwa ada empat dimensi kompetensi kepala Madrasah, yakni kompetensi sosial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan, kompetensi dan manajerial. Sebagai pemimpin, kepala Madrasah mempunyai tanggung jawab formal untuk mengembangkan kurikulum, para pegawai, dan jalannya pendidikan di Madrasahnya seperti yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.⁴

Dalam kepemimpinan manajerial setidaknya seorang pemimpin harus mempunyai 3 (tiga) keterampilan, yaitu: keterampilan konseptual (*conceptual skills*), keterampilan hubungan manusia (*human skills*), dan keterampilan teknis (*technical skills*).⁵ Selanjutnya perlu dibuat kebijakan-kebijakan yang tepat guna melakukan penanganan terhadap para siswa yang bermasalah di madrasah.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah., 2007.

⁵ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Organisasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Kepemimpinan seorang kepala Madrasah yang mampu mengatasi *bullying* terhadap siswa di madrasah tersebut sangat dibutuhkan. Melalui pembinaan terhadap guru diharapkan *bullying* di Madrasah dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik.

Pentingnya interaksi antara Kepala Madrasah dengan guru dalam penanganan masalah masalah *bullying*. Pembinaan terhadap guru sangat perlu dilakukan karena guru selain menjadi pengajar dan pendidik juga dituntut untuk bisa membentuk dan membina watak, karakter dan akhlak siswa.

Proses belajar tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu tapi juga sebagai penanaman karakter pada siswa. Tugas guru tidak hanya membuat berbagai macam administrasi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar dengan peserta didik, tapi juga dituntut untuk peduli dengan kondisi pergaulan siswanya baik dengan sesama temannya maupun dengan guru itu sendiri. Seringkali kesibukan mereka mengerjakan tugas membuat berkas administrasi semisal RPP, mereka melalaikan peran mereka tersebut. Guru merasa dengan tugas mereka mengajar di kelas telah usai maka tanggungjawab mereka terhadap siswapun telah usai pula.

Maka dalam hal ini kepemimpinan kepala Madrasah sangat dibutuhkan untuk memotivasi guru agar peduli dengan siswa dan tangap akan kejadian yang terjadi dalam pergaulan peserta didiknya terutama dalam masalah *bullying*.

Penting bagi seorang guru mengetahui dan mengatasi dengan baik masalah-masalah yang terjadi di lingkungan Madrasah khususnya *bullying* yang dalam hal ini sangat memprihatinkan bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat. Madrasah yang seharusnya menjadi tempat yang aman bagi anak untuk menimba ilmu dan

membantu karakter pribadi yang cerdas, kritis, kreatif dan demokratis ternyata malah menjadi Madrasah yang tumbuhnya praktik-praktik *bullying*.

Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Malang, memiliki kurang lebih 320 siswa dan 20 guru dan dipimpin oleh kepala Madrasah. Madrasah yang berlokasi di pusat kota kecamatan Dampit - Malang dengan berbagai suku, status ekonomi dan sosial, sangat rentan terjadi *bullying* antar siswa. Terjadinya *bullying* yang dalam hal ini dilakukan oleh sesama siswa. Baik *bullying fisik* maupun *verbal*. Teridentifikasi beberapa siswa berperilaku agresif yang secara sengaja dan berulang kali terhadap teman-temannya. Hal ini terjadi karena ia merasa memiliki starta sosial, kesenjangan ekonomi, kekuatan dan kedudukan yang lebih besar dan lebih tinggi. Mereka berbuat *sok-sokan* dan berperilaku yang buruk terhadap temannya. Pada saat peneliti melakukan observasi awal, ditemukan beberapa siswa yang membully temannya. Dengan adanya melihat fakta kejadian tersebut, maka peneliti tertarik untuk neneliti hal tersebut. Bagaimana Kepemimpinan dan kepemimpinan Kepala Madrasah pengambilan langkah yang tepat dan cara beliau dalam membina guru untuk mengatasi permasalahan *bullying* ini.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat tema penelitian ini dan mengangkat judul:

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membina Guru Mengatasi *Bullying* (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membina guru mengatasi *bullying* terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang?
2. Upaya apa saja yang guru lakukan untuk mengatasi *bullying* terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa, merumuskan, dan mendekripsikan tentang:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membina guru mengatasi *bullying* terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang.
2. Upaya yang guru lakukan untuk mengatasi *bullying* terhadap siswa terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan yang bermanfaat.

- b. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi kepala Madrasah dalam membina guru untuk mengatasi masalah *bullying* diantara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan untuk mengembangkan kepemimpinannya dalam membina guru untuk mengatasi masalah *bullying* diantara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengatasi masalah *bullying* diantara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui sejauh mana Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membina guru untuk mengatasi masalah *bullying* diantara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang. Dan juga sebagai salah satu pemenuhan tahap akhir dari persyaratan menyelesaikan program pascasarjana pada Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepemimpinan Kepala Madrasah dan *bullying*.

E. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman beberapa istilah dalam penelitian ini, perlu adanya definisi dan batasan istilah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah sebagai kemampuan dan kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang dalam memimpin sebuah madrasah. Ini meliputi kemampuan untuk memberikan arahan, memotivasi, mengelola sumber daya, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan staf madrasah, dengan memperhatikan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal. Kepemimpinan kepala Madrasah dalam konteks menekankan pentingnya empati, keadilan, dan kebersamaan dalam mengelola madrasah dengan efektif.
2. Upaya guru dalam membina siswa mengatasi bullying adalah upaya aktif yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa memahami, mencegah, dan mengatasi perilaku *bullying*. Ini melibatkan pendidikan tentang konsekuensi negatif dari perilaku *bullying*, pembentukan lingkungan yang aman dan mendukung di Madrasah, *intervensi* langsung dalam kasus *bullying*, dan pengajaran keterampilan sosial serta empati kepada siswa untuk memperkuat resiliensi mereka terhadap tekanan sebaya. Tujuan utamanya adalah menciptakan budaya Madrasah yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung, dan *bullying* tidak diperbolehkan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gagasan baru mengenai kepemimpinan kepala Madrasah dalam membina guru dalam mengatasi masalah *bullying*. Telah terdapat banyak penelitian yang mengangkat topik mengatasi *bullying* yang telah dilakukan dan dikaji oleh peneliti maupun praktisi pendidikan terdahulu. Namun pada penelitian ini difokuskan terhadap kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membina guru mengatasi *bullying* terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Malang.

Penelitian ini juga dimaksudkan untuk saling melengkapi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang telah banyak membahas tentang mengatasi *bullying*.

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai *bullying* sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Sucipto (2012), dengan judul “Bullying dan Upaya Meminimalisasikannya”. Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi kasus. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *bullying* sering terjadi akan tetapi tidak mendapat perhatian dari guru karena peristiwa ini dianggap biasa dan wajar, Kepemimpinan guru seharusnya sangat penting dalam meminimalisir perilaku *bullying*. Adapun upaya meminimalisir *bullying* 1. Cermati gejala-gejala perubahan anak, dan segeralah lakukan pendekatan padanya, 2. Tenanglah dalam bertindak, sambil meyakinkan anak bahwa telah mendapatkan perlindungan dari perilaku *bullying* mendatang, 3. Laporkan kepada guru/ pihak Madrasah untuk segera dilakukan penyelidikan, 4. Meminta konselor (guru BK) Madrasah melakukan penyelidikan tentang apa yang telah terjadi, 5. Meminta pihak

Madrasah untuk memberikan info tentang apa yang sebenarnya telah terjadi, dan 6. Mengajarkan anak cara-cara menghadapi bullying.

Penelitian kedua dilakukan oleh Masdin (2013), dengan judul “Fenomena *Bullying* dalam Pendidikan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi kasus. Hasil penelitiannya menyatakan fenomena *bullying* yang terjadi dikalangan anak-anak usia Madrasah. *Bullying* merupakan tindakan negatif secara fisik atau lisan yang menunjukkan sikap permusuhan yang berdampak sangat tidak baik pada anak-anak.⁶

Penelitian ketiga dilakukan oleh Stefan Johansson (2015) dengan judul “*School Bullying*”: *Prevalence and Variation in and between School Systems in TIMSS 2015*,” *Bullying* merupakan masalah besar di Madrasah-Madrasah di seluruh dunia dan dapat menimbulkan konsekuensi yang parah bagi individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi prevalensi bullying di kalangan siswa berusia 10 tahun di sistem Madrasah yang berpartisipasi dalam TIMSS 2015. Tujuan lainnya adalah untuk memeriksa variabilitas prevalensi *bullying* di seluruh Madrasah di negara-negara yang berpartisipasi, dan pada akhirnya, mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan Madrasah dapat mengurangi *prevalensi bullying*. Metode utama yang digunakan adalah pemodelan bertingkat. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan prevalensi *bullying* yang relatif tinggi meskipun variabilitasnya besar di antara 50 negara. Beberapa negara memiliki perbedaan Madrasah yang substansial dan ini dipilih untuk diteliti lebih lanjut. Meskipun

⁶ Masdin, “Fenomena *Bullying* dalam Pendidikan”, *Jurnal Al-Ta’dib*, 2 (Juli-Desember 2013), 73.

status sosial ekonomi tidak berdampak pada prevalensi *bullying* di sub-sampel negara, faktor-faktor seperti iklim Madrasah dan rasa memiliki Madrasah berpengaruh di sebagian besar negara. Implikasi dari hasil penelitian ini telah didiskusikan.⁷

Penelitian keempat dilakukan oleh Saracho dan Olivia N. (2017) dengan judul “*Bullying Prevention Strategies in Early Childhood Education*”. *Bullying* adalah masalah serius yang mempengaruhi kesejahteraan anak-anak. Pendidik anak usia dini merasa kesulitan untuk menangani *bullying* di dalam kelas. PraMadrasah adalah lingkungan pertama di luar lingkungan rumah di mana anak-anak mengalami kesulitan ketika mereka berinteraksi sosial dengan teman sebayanya. Berdasarkan prinsip-prinsip melindungi dan membangun lingkungan yang aman bagi semua anak, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan bukti *empiris* terkini tentang sifat dan aspek khas *bullying* di antara anak-anak praMadrasah. Kajian ini mendefinisikan konsep *bullying* di Madrasah tradisional dan *bullying* dalam pendidikan anak usia dini, menjelaskan konteks sosial *bullying* anak usia dini, membedakan antara pelaku dan korban dalam pendidikan anak usia dini, membahas interpretasi anak usia dini terhadap *bullying*, menjelaskan fungsi anak usia

Penelitian kelima dilakukan oleh Ela Zain Zajiyah dkk (2017), dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan *Bullying*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi kasus. Hasil penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* bisa datang

⁷Stefan Johansson, Eva Myrberg, and Anna Toropova, “School Bullying: Prevalence and Variation in and between School Systems in TIMSS 2015,” *Studies in Educational Evaluation* 74 (September 2022): 101178.

dari individu, keluarga, kelompok bermain, hingga lingkungan komunitas pelaku.⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang faktor bullying dengan pendekatan yang sama yaitu kualitatif.

Penelitian keenam dilakukan oleh M. Iqbal Arraziq (2020), dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengatasi *Bullying Verbal*”. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data dapat diambil melalui subjek seperti kepala Madrasah, guru bimbingan konseling, guru kelas, guru, siswa, dan orang tua siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kepemimpinan kepala Madrasah dalam mengatasi *bullying* adalah mengarahkan guru untuk melakukan pendekatan dan memberikan contoh kepada siswa, segera menegur dan memberikan nasihat kepada pelaku bullying verbal, dan memberikan hukuman yang mendidik, jika pelaku *bullying* kembali melakukan *bullying verbal*, maka guru menyerahkan pelaku bullying verbal kepada guru bimbingan konseling. Jika guru bimbingan konseling tidak dapat menyelesaikan masalah ini, maka guru bimbingan konseling akan menyerahkan kepada kepala Madrasah. (2) bentuk *bullying* yang dilakukan siswa MI Nasruddin Malang adalah dengan kata-kata seperti “*jancok*”, “*goblok*”, memanggil nama orang tua, dan menghina dengan kata (3) terbentuknya perilaku *bullying verbal* pada siswa MI Nasruddin Malang disebabkan oleh rasa ingin berkuasa, rasa ingin mencari perhatian, iseng, dan

⁸ Ela Zain Zakiah dkk, “*Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying*”, Jurnal Penelitian & PPM, 2 (Juli 2017), 234.

sebagai hiburan. (4) Implikasi Kepemimpinan kepala Madrasah tentang mengatasi bullying verbal terlibat dalam implementasi secara penuh, sehingga perubahan hadir dan dirasakan oleh siswa dan orang tua.⁹

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Sesha Agistia Visty (2021), dengan judul “Dampak *Bullying* Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena *bullying* dikalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak *bullying* terhadap perilaku remaja, dan bagaimana cara Madrasah mengatasi dampak bullying dilingkungan Madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak *bullying* terhadap perilaku korban menyebabkan korban takut dan menarik diri dari lingkungan pergaulan, mendiamkan saja, dan menjadikan *bullying* sebagai pendorong untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, juga siswa yang menjadi korban melawan dengan membully balik siswa yang membullynnya Dampak *bullying* bagi pelaku ialah timbulnya perasaan bersalah dan menyesal pada diri pelaku. Cara Madrasah untuk mengatasi dampak *bullying* dilingkungan Madrasah ialah dengan pemberian sugesti dan motivasi bagi pelaku dan korban bullying. Hasil penelitian menunjukkan kurang dari 50% subjek penelitian yang sering dan selalu melakukan *bullying*, namun seluruh subjek penelitian pernah terlibat dalam perilaku *bullying*. Bentuk perilaku *bullying verbal* yang paling sering dilakukan. Faktor keluarga, teman sebaya, dan Madrasah membentuk perilaku bullying pada remaja. Meskipun dalam persentase yang kecil bullying juga berdampak terhadap kecenderungan depresi pada remaja,

⁹ M.IQBAL ARRAZI, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Bullying Verbal” (2020).

di mana depresi tersebut berakibat adanya pikiran untuk melakukan bunuh diri dan melukai diri.¹⁰

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sucipto, 2012	<i>Bullying</i> dan Upaya Meminimalisasi kannya	Pendekatan Kualitatif Studi kasus	Fenomena <i>bullying</i>	Penelitiannya hanya meminimalisasi <i>bullying</i> secara Keseluruhan
2.	Masdin, 2013	Fenomena <i>Bullying</i> dalam Pendidikan	Pendekatan Kualitatif Studi kasus	Fenomena <i>bullying</i>	Penelitian tersebut lebih Fokus pada fenomena-fenomena <i>bullying</i> keseluruhan
3.	Stefan Johansson 2015	<i>School Bullying Prevalence and Variation in and between School Systems in TIMSS</i>	Metode Permodelan bertingkat	Fenomena <i>Bullying</i>	Penelitian berfokus pada <i>Prevalensi bullying</i> dan Fenomena <i>Bullying</i> di berbagai negara
4.	Saracho dan Olivia N. (2017)	<i>Bullying Prevention Strategies in Early Childhood Education.</i>	<i>Pendekatan Kualitatif Studi kasus</i>	Fenomena <i>Bullying</i>	Penelitian tersebut fokus pada <i>bullying</i> pada pendidikan usia dini pra Madrasah
5	Ela Zain Zajiyah dkk (2017)	Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan <i>Bullying</i> .	<i>Pendekatan Kualitatif Studi kasus</i>	Fenomena <i>Bullying</i>	Penelitian tersebut fokus pada Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi <i>bullying</i> pada remaja

¹⁰ Sesha Agistia Visty, "DAMPAK BULLYING TERHADAP PERILAKU REMAJA MASA KINI," *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* 2, no. 1 (January 25, 2021), accessed December 5, 2023, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP/article/view/3976>.

6	M. Iqbal Arraziq (2020)	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengatasi <i>Bullying Verbal</i>	<i>Pendekatan Kualitatif</i> Studi kasus	Fenonema <i>Bullying</i>	Penelitian tersebut fokus pada <i>bullying verbal</i>
7	Sesha Agistia Visty (2021)	Dampak <i>Bullying</i> Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini	<i>Pendekatan Kualitatif</i> Studi kasus	Fenonema <i>Bullying</i>	Penelitian tersebut fokus pada Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi <i>bullying</i> pada remaja dan dampaknya

Tabel I Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Fenomena *bullying* dengan pendekatan yang sama yaitu kualitatif studi kasus. Akan tetapi perbedaannya dengan peneliti yaitu pada subyek dan lokasi penelitian yaitu pada Madrasah Ibtidaiyah yaitu Madrasah setingkat SD yang notebene berada di lingkungan pondok pesantren yang nuansa dan etika agamanya masih dijaga dengan baik. Dan juga penelitian ini terfokus meneliti tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membina guru dalam mengatasi masalah *bullying* tersebut.

Adapun dari ketujuh penelitian terdahulu tersebut menurut peneliti memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian yang akan diteliti peneliti sekarang. Dari ketujuh penelitian tersebut, memiliki persamaan dan perbedaan yang membantu peneliti untuk meneliti lebih lanjut keorisinalitasan penelitian yang peneliti akan teliti di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit-Malang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi tesis, yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Agar mempermudah pembaca, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan. Bab II adalah Kajian Pustaka, pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori. Bab III adalah Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan. Bab IV adalah Paparan Data Hasil Penelitian, pada bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan. Bab V adalah Pembahasan, pada bab ini berisi tentang pembahasan dari temuan penelitian. Bab VI Penutup pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian.